

ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS 4 SD

NEGERI JAMSAREN 1 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

GHEA NATASHA DAMAYANTI

NPM. 19.1.01.10.0090

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

GHEA NATASHA DAMAYANTI

NPM. 19.1.01.10.0090

Judul :

**ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS 4 SD
NEGERI JAMSAREN 1 KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : _____

Dosen Pembimbing Skripsi I



Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.

NIDN. 0714118403

Dosen Pembimbing Skripsi II



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

NIDN. 0704078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

Ghea Natasha Damayanti

19.1.01.10.0090

Judul:

ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI KELAS 4 SD NEGERI JAMSAREN 1 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

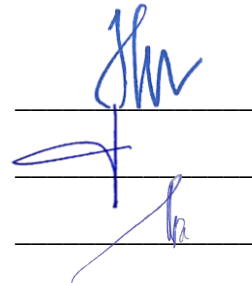
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Kukuh Andri Aka, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya,

Nama : Ghea Natasha Damayanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tanggal Lahir : Kediri, 30 Juli 2001

NPM : 19.1.01.10.0090

Fak./Jurusan/Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 5 Juli 2023

Yang Menyatakan



GHEA NATASHA DAMAYANTI

19.1.01.10.0090

MOTTO

Ulangan 31:8 TB Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk Tuhan Yesus, keluarga, kekasih, dan teman-teman tercinta.

ABSTRAK

Ghea Natasha Damayanti Analisis Penerapan Pendidikan Karakter di Kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : Pendidikan, Karakter, Pendidikan Karakter

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman bahwa Guru SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri berhasil menerapkan Pendidikan Karakter di kelas 4. Sehingga dapat menciptakan siswa yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari karakter siswa selama melaksanakan kegiatan di sekolah, kerjasama antar pihak sekolah, orang tua siswa, dan pihak diluar sekolah, seperti masyarakat dan pihak terkait.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama menerapkan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek siswa kelas 4. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu observasi di lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Guru kelas 4 memberikan penguatan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pemberian pengertian makna dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas saat maupun diluar pembelajaran. Guru bekerja sama dengan berbagai pihak seperti warga sekolah, orang tua siswa, dan pihak di luar sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenanan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Di Kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Dewi Kencanawati, M.Pd. selaku Ketua LPKM
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kepala Program Studi PGSD
4. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing 1
5. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 5 Juli 2023

GHEA NATASHA DAMAYANTI

19.1.01.10.0090

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1. Secara Teoritis | 10 |
| 2. Secara Praktis..... | 10 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 12 |

| | |
|--|-----------|
| A. PENGERTIAN PENDIDIKAN..... | 12 |
| B. PENGERTIAN KARAKTER..... | 14 |
| C. PENDIDIKAN KARAKTER..... | 16 |
| D. PENELITIAN TERDAHULU..... | 24 |
| E. KERANGKA BERPIKIR..... | 25 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 27 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 27 |
| C. Tahapan Penelitian..... | 27 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| 1. Tempat Penelitian | 28 |
| 2. Subyek Penelitian | 28 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 28 |
| E. Sumber Data..... | 28 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data..... | 29 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| H. Pengecekan Keabsahan Temuan..... | 46 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Profil SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri..... | 48 |
| 1. Sejarah dan Kondisi | 48 |
| 2. Profil Sekolah..... | 49 |
| 3. Visi, Misi, dan Tujuan..... | 50 |
| 4. Daftar Guru dan Karyawan | 52 |

| | |
|---|----|
| 5. Sarana dan Prasarana Sekolah..... | 53 |
| 6. Data Siswa..... | 54 |
| B. Hasil Penelitian | 55 |
| 1. Implementasi Pendidikan Karakter | 55 |
| 2. Faktor Pendukung dan Penghambat..... | 75 |
| BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |

DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|--|----|
| 3.1 : Kisi-kisi observasi lapangan | 29 |
| 3.2 : Kisi-kisi pertanyaan wawancara mendalam..... | 37 |
| 3.3 : Kisi-kisi panduan dokumentasi..... | 44 |
| 3.4 : Daftar Guru dan Karyawan | 52 |
| 4.2 : Sarana dan Prasarana | 53 |
| 4.3 : Data Siswa..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 : Skema Kerangka Berpikir..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Penelitian (lengkap)
2. Surat Pengantar/Ijin Penelitian
3. Foto wawancara
4. Foto hasil observasi
5. Foto hasil dokumentasi
6. Berita acara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini pendidikan menjadi salah satu faktor penting bagi pembentukan karakter seseorang. Keluarga dan lingkungan memang memiliki peranan terbesar bagi pembentukan karakter seseorang tersebut, namun saat memasuki usia sekolah, maka lembaga-lembaga pendidikan juga memiliki peran besar dalam pembentukan, pembinaan, pengarahan, dan pengembangan karakter yang dimaksudkan. Karakter seseorang dapat dibentuk sejak usia dini dan dipupuk hingga usia dewasa sehingga dapat membentuk karakter menjadi lebih bernilai dan bermoral. Pendidikan sebenarnya sudah memiliki visi pendidikan karakter, namun guru harus terus berinovasi mengembangkan karakter mencapai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.

Untuk memiliki wawasan yang lebih luas seseorang pasti membutuhkan pendidikan. Pernyataan ini merujuk pada fakta yang ada di lingkungan bahwa pada dasarnya seseorang secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan pengetahuannya. Pendidikan dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasi sesuai aturan yang berlaku terutama pada perundang-undangan atas dasar kesepakatan masyarakat (Zubaedi, 2012). Maka Pendidikan sangatlah penting bagi setiap pribadi seseorang, bukan hanya mengembangkan pengetahuan dan wawasan saja namun karakter yang dibentuk bertujuan untuk dapat bermanfaat bagi orang lain.

Banyak hal yang dipelajari dalam Pendidikan, baik nilai pengetahuan dalam mata pelajaran, keterampilan membuat sesuatu yang baru, maupun sikap yang dapat membentuk karakter seseorang. Seperti halnya salah satu aturan yang diadakan di sekolah yaitu memakai seragam yang lengkap, membuat seorang siswa menjaga kedisiplinan, kerapian dan ketaatan

dalam mematuhi aturan yang ada. Secara tidak langsung, sikap tersebut akan terus bertumbuh jika siswa melaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pendidikan merupakan usaha untuk membantu siswa secara lahir dan batin dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia dan lebih baik.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut beberapa hal yang harus digunakan dalam pendidikan yaitu *ngerti-ngroso-ngelakoni* atau menyadari, menginsyafi, dan melakukan. Hal tersebut serupa dengan ungkapan orang Sunda bahwa pendidikan harus merujuk pada adanya *tekad-ucap-lampah* yang memiliki arti niat, ucapan dan perbuatan (Dewantara, 1967). Dalam prosesnya, pendidikan tidak pernah berakhir dan terus berkelanjutan, yang dalam terjemahan bahasa Inggris yaitu *never ending proces* sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan dan merujuk pada perwujudan sosok manusia di masa depan. Hal tersebut tentunya berakar dan bertumbuh pada nilai-nilai karakter budaya bangsa.

Begitu pentingnya pendidikan sehingga membuat seseorang yang hidup dalam masyarakat mengalami pertumbuhan yang berorientasi pada keselamatan dan kebahagiaan tertinggi dalam hidup. Selain itu, pendidikan juga akan mengantarkan seseorang untuk hidup bermartabat, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, sosialis, cerdas dan mandiri. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Hasil dari pendidikan diharapkan dapat memacu kualitas dari sumber daya terutama sumber daya manusia di Indonesia secara mandiri maupun komprehensif saat ini atau masa yang akan datang. Pendidikan dianggap

berhasil apabila terdapat perubahan yang lebih baik pada diri siswa, baik yang berasal dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui aktivitas pembelajaran.

Tujuan pendidikan nasional ini tentunya tidak terlepas dan merujuk pada pembentukan karakter siswa. Karakter berkembang ketika nilai-nilai diadaptasi menjadi keyakinan dan digunakan untuk merespon suatu kejadian agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Pemerintah berupaya secara intensif dan berkesinambungan menebar akan pentingnya pendidikan di sekolah-sekolah yang berdasarkan jati diri bangsa sebagai tonggak kearah perubahan. Pendidikan karakter menyangkut berbagai ranah yang sangat menentukan bagi keberlangsungan kehidupan bangsa sebab akan terus dibutuhkan bagaimana karakter dipelajari, dibina, dan dipertahankan sehingga melekat kuat pada pribadi anak bangsa.

Dari hasil penelitian terdahulu proses implementasi nilai-nilai karakter dilakukan melalui pembiasaan dalam keseharian siswa. Nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas sekolah yaitu nilai religius, jujur, tekun, disiplin, peduli lingkungan, dan tanggung jawab (Rosalin Helga A, 2016). Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui proses pembelajaran, peraturan sekolah, ekstrakurikuler, maupun kelas tambahan. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler adalah melalui kegiatan drumband, seni tari, olahraga dan pengayaan dengan memberikan motivasi, pemahaman, teladan, nasihat, sanksi dan hadiah (Muhammad Arfin, 2017).

Penelitian relevan dalam penelitian ini dilakukan oleh Lukman H, A (2014) dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan pendidikan karakter yang dilakukan dalam program pengembangan diri di SD Negeri Sosrowijayan mengangkat nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab dalam bentuk kegiatan rutin seperti tugas piket dan upacara bendera, kegiatan spontan seperti menasehati, menegur, dan membantu kegiatan, keteladanan dan pengkondisian

seperti kebersihan lingkungan dan tagline pendidikan karakter.

Proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter direncanakan berdasarkan pedoman yang telah dibuat Kemdikbud melalui perencanaan dan pelaksanaan. Pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan dan budaya di sekolah (Yulian S, 2018). Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik (Sudrajat, 2010).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia beralaskan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. Pancasila merupakan dasar negara di Indonesia dan menjadi pandangan hidup bangsa merupakan salah satu hasil budaya bangsa yang sangat penting (Soegito, 2015). Pancasila harus diwariskan melalui pendidikan kepada generasi muda. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2 yaitu Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan pendidikan nasional.

Proses terjadinya Pancasila tidak semata-mata berasal dari hasil pemikiran satu orang saja. Sebelum Pancasila dirumuskan dan disahkan sebagai dasar negara, nilai-nilainya telah ada pada bangsa Indonesia berupa nilai-nilai adat istiadat dan kebudayaan (Kaelan, 2009). Nilai-nilai yang berupa adat-istiadat dan kebudayaan tersebut sudah ada sejak dahulu dan menjadi pandangan hidup masyarakat Indonesia. Nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan dan keadilan. Kelima nilai tersebut saling berkaitan dan berhubungan menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dan merupakan cerminan karakter bangsa.

Karakter merupakan budi pekerti seseorang atau kepribadian khusus yang membedakan dengan orang lain (Kurniasih dan Sani, 2017). Karakter tiap seseorang memang berbeda-beda dan bersifat unik, tetapi karakteristik umum yang menjadi stereotip masyarakat suatu bangsa dapat diidentifikasi sebagai karakter suatu bangsa (Mulyasa, 2014). Secara umum masyarakat menilai bahwa manusia yang memiliki karakter baik adalah manusia yang memiliki kepribadian yang baik, seperti jujur, suka menolong, rendah hati, dan cinta damai. Sedangkan manusia yang berkarakter buruk adalah manusia yang memiliki kepribadian tidak baik, seperti suka berbohong, curang, rakus, dan tidak menghargai orang lain.

Melalui pendidikan karakter, diharapkan bangsa Indonesia dapat menguatkan karakter bangsa agar dapat bersaing dengan negara lain di dunia serta dapat menjawab tantangan-tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Diadakannya pendidikan karakter juga atas pertimbangan dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai karakter bangsa. Pemerintah berupaya mewujudkan penguatan karakter bangsa melalui PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila meliputi nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Satuan pendidikan bertanggung jawab dalam menghasilkan karakter siswa yang terdidik dan beradab, sehingga siswa tidak hanya memiliki kompetensi intelektual, namun juga memiliki kompetensi sikap yang dapat menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka salah satu upaya untuk mewujudkan yaitu perlu memaksimalkan penerapan pendidikan karakter dalam setiap institusi pendidikan formal, informal, maupun non formal. Hal ini dilakukan guna memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang. Dengan demikian pendidikan memberikan kontribusi yang jelas terhadap masyarakat dan negara.

Lembaga pendidikan di Kota Kediri khususnya di SD Negeri Jamsaren 1 sudah memberikan respon positif terhadap tantangan dan tanggung jawab dengan ditandai dengan munculnya sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Hal tersebut terintegrasi dalam visi dan misi sekolah yang telah dibuat. Sekolah ini sangat memperhatikan pendidikan karakter bagi semua siswa. Pendidikan karakter khususnya di SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri tidak hanya dijadikan sebagai wacana atau slogan saja, tetapi diterapkan melalui tindakan nyata dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri selalu mengupayakan peningkatan penyelenggaraan pendidikan karakter baik di lingkungan sekolah. Dengan mengembangkan sistem pendidikan yang diharapkan dapat menumbuhkan karakter yang baik dalam diri siswa dan menempatkan siswa sebagai subjek yang mencakup pengetahuan dan membentuk diri siswa melalui pengembangan seluruh intelegensinya. Melalui visi dan misi yang berpedoman pada konsep Pendidikan Karakter, SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri mendorong perkembangan siswa secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Salah satu kelas di SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri berhasil menerapkan pendidikan karakter secara optimal dan memiliki keunggulan dari kelas-kelas lain. Kelas tersebut yaitu kelas 4 karena Guru kelas 4 mampu mewujudkan dan mengimplementasikan pendidikan karakter di kelasnya dengan maksimal melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah demi terwujudnya siswa yang berkarakter baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter diwujudkan oleh guru kelas 4 saat maupun di luar pembelajaran pada 1 hari penuh dalam 1 minggu. Pendidikan karakter dikembangkan dan diintegrasikan dalam kurikulum, pembiasaan sehari-hari, dan nilai-nilai karakter ditekankan pada siswa kelas 4 adalah karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Pembiasaan yang dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut seperti berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran, rutin mengikuti kegiatan upacara dengan tertib dan memakai seragam beserta atribut yang lengkap, dan kegiatan seperti ekstrakurikuler, bakti sosial, perayaan hari besar.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian guna melihat penerapan pendidikan karakter yang dilaksanakan guru di kelas 4 dengan judul **“Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Di Kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Guru kelas 4 di SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri berhasil dalam menanamkan pendidikan karakter selama proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas,
2. Dari hasil observasi yang dilakukan, Guru dapat menangani berbagai hambatan dan meningkatkan faktor pendukung dalam menerapkan pendidikan karakter yang ada di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Implementasi pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri.
2. Faktor pendukung pada penerapan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1

Kota Kediri.

3. Solusi yang diupayakan untuk menghadapi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru selama menerapkan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh guru selama menerapkan pendidikan karakter di kelas 4 SD Negeri Jamsaren 1 Kota Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat ditentukan kegunaan dari penelitian sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan dan acuan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya di bidang Pendidikan Karakter.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menerapkan pendidikan karakter.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan guru dalam mengajar dan memberi teladan yang baik bagi peserta didik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dengan mengaplikasikan karakter yang sudah diajarkan oleh guru, dapat berguna bagi peserta didik untuk menumbuhkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hafid, R. S. (2019). *Efektivitas Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Universitas Makasar: Prodi PGSD Kampus IV UNM Bone.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alfajar, L. H. (2014). *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di SD Negeri Sasrowijayan Yogyakarta*. Admin PGSD FIP.
- Arifin, M. (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Manruki Makassar*. Tesis S2 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aziizu, B. Y. (2018). *Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan*. Prosiding KS: Riset dan PKM.
- F., E. D. (2004). *You Are a Character Educator*. Today's School.
- Hardini, A. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Semarang: Hapsosro Adi Perpus.
- Helga, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*. Perpustakaan FT.
- Idi, A. (2014). *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imas Kurniasih, B. S. (2017). *Pendidikan Karakter : Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Kelas*. Kata Pena.
- Matthew B. Miles, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Terj. Tjejep Rohendi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ravhi Pertiwi, Y. S. (2019). *Implementasi Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor*. Universitas Pakuan: JPPGuseda.
- Sastrawijaya, A. T. (1991). *Pengembangan Program Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegito, A. T. (2015). *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2010). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Tenriawaru, E. P. (2014). *Implementasi Mind Mapping dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Pendidikan Karakter*. Convention Cente Palopo: Seminar Nasional.
- Wardani, K. (2010). *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. Conference UPI dan UPSI.
- Yaumi, M. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa melalui Transdisiplinaritas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yulia Siska, F. C. (2018). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS SD Kelas V di Bandar Lampung*. Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Yulianti. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Emas Indonesia*. Cermin: Jurnal Penelitian.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.